

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana khalayak meresepsikan lirik lagu "Evaluasi" karya Hindia melalui wawancara mendalam dengan empat informan yang memenuhi kriteria yang ditentukan, sehingga dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dalam dimensi *'Frameworks of Knowledge'*, aspek bahasa memiliki peran penting dalam proses resepsi dan interpretasi lagu "Evaluasi." Dalam dimensi ini, seluruh informan berada pada posisi *negotiated*. Informan mengartikan dan menafsirkan lirik lagu tersebut dengan cara yang berbeda-beda, tergantung pada latar belakang, pengalaman, dan pengetahuan individu masing-masing. Bahasa dalam lagu mencerminkan makna sosial yang dipahami oleh setiap informan, yang tercermin dalam pengalaman, nilai-nilai, dan perspektif individu-individu tersebut. Selain itu, bahasa dalam lagu juga dapat menyampaikan ekspresi emosi dan perasaan yang kompleks, serta membangun koneksi dan komunikasi antara pencipta lagu, penyanyi, dan pendengar. Penggunaan bahasa dalam lagu "Evaluasi" memiliki karakteristik yang kompleks dan menuntut pendengar untuk melakukan upaya lebih dalam memahaminya. Bahasa dalam lirik lagu ini tergolong cukup *anti-mainstream* sehingga memerlukan upaya tambahan seperti membaca liriknya atau mendengarkan lagu secara berulang kali dalam upaya untuk memahami pesan yang terkandung. Penggunaan bahasa yang kompleks ini membangun kerangka pengetahuan yang khas dalam menerima dan memaknai lagu ini.

Selain itu, realita dalam lingkungan masyarakat juga memengaruhi cara individu memahami dan memaknai lagu "Evaluasi". Pengalaman, pandangan, dan konteks sosial-budaya individu dalam masyarakat mempengaruhi persepsi dan penafsiran mereka terhadap pesan lagu ini. Terdapat variasi pandangan di masyarakat terkait tema utama lagu ini, seperti isu kesehatan mental dan respons yang beragam terhadap pesan yang disampaikan. Penelitian ini memberikan

pemahaman tentang kompleksitas bahasa dan pengaruh realitas sosial-budaya terhadap resepsi lagu "Evaluasi" oleh khalayak. Bahasa dalam lagu menciptakan ruang interpretasi yang luas, di mana setiap individu dapat memberikan makna yang berbeda sesuai dengan pengetahuan, pengalaman, dan perspektif mereka. Lagu ini juga memunculkan beragam emosi dan perasaan pada pendengarnya.

Selanjutnya pada dimensi '*Relations of Production*', dalam aspek kognitif, ditemukan bahwa lagu "Evaluasi" memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman, wawasan, dan pemikiran individu terkait isu kesehatan mental, perspektif sosial, evaluasi diri, dan penghargaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Dalam dimensi ini, seluruh informan berada pada posisi *dominant-hegemonic*. Lagu tersebut memberikan wawasan baru, memperluas pengetahuan, dan merangsang pemikiran kritis terhadap diri sendiri. Dalam aspek afektif, temuan menunjukkan bahwa lirik lagu "Evaluasi" memicu perasaan, emosi, dan pengalaman pribadi yang berbeda bagi masing-masing pendengar. Lagu tersebut menghasilkan afeksi positif seperti harapan, semangat, dan inspirasi, serta afeksi negatif seperti frustrasi dan kesepian. Hal ini mengindikasikan bahwa pesan lagu dapat mempengaruhi afeksi individu secara positif maupun negatif, tergantung pada konteks dan pengalaman pribadi masing-masing. Sedangkan pada aspek konatif, lagu "Evaluasi" juga memiliki pengaruh terhadap tindakan dan hubungan produksi budaya. Temuan menunjukkan bahwa lagu tersebut mempengaruhi tindakan individu dalam hal evaluasi diri, perubahan sikap, dan interaksi sosial yang lebih positif. Selain itu, individu juga berperan sebagai agen aktif dalam membagikan cerita pengalaman terkait lagu tersebut kepada orang lain, yang berkontribusi dalam reproduksi dan penyebaran budaya.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, teknologi dalam dimensi '*Technical Infrastructure*' terbukti memiliki peran penting dalam menyebarkan dan mempengaruhi interaksi pendengar dengan lagu "Evaluasi" karya Hindia. Dalam dimensi ini, seluruh informan berada pada posisi *dominant-hegemonic*. Platform *streaming* musik memungkinkan lagu tersebut dengan mudah diakses dan menyebar luas. Selain itu, teknologi digunakan dalam produksi dan rekaman musik,

memungkinkan penciptaan bunyi dan efek musik yang khas. Selama era digital, teknologi juga memfasilitasi partisipasi pendengar melalui media sosial, di mana mereka dapat berbagi pendapat dan tanggapan mereka tentang lagu.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penggunaan bahasa yang tepat dan efektif dalam komunikasi massa. Lagu "Evaluasi" sebagai media komunikasi massa menunjukkan kekuatan bahasa dalam menyampaikan pesan, membangun hubungan sosial, dan membentuk pengetahuan bersama dalam komunitas. Melalui pemahaman ini, kita juga dapat menghargai keunikan setiap individu dalam proses resepsi dan interpretasi terhadap suatu produk media komunikasi massa, salah satunya lagu. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga menggambarkan kompleksitas interaksi antara produksi dan resepsi dalam konteks budaya. Pesan dalam lagu tidak hanya dipengaruhi oleh produser, tetapi juga oleh interpretasi, emosi, dan tindakan khalayak sebagai reseptor. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian dan pengaruh lagu tidaklah tetap dan baku, melainkan dipengaruhi oleh konteks, pengalaman, dan perspektif masing-masing individu. Teknologi membentuk infrastruktur teknis yang mendukung distribusi, aksesibilitas, dan interaksi dengan lagu tersebut. Pentingnya teknologi dalam dimensi infrastruktur teknis adalah untuk memahami cara lagu ini mencapai khalayak secara luas dan mempengaruhi persepsi mereka.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

1.. Menyertakan tinjauan literatur yang lebih komprehensif: Penting bagi peneliti selanjutnya untuk memperkuat kerangka teoritis penelitian dengan menyertakan tinjauan literatur yang lebih komprehensif. Dalam hal ini, memperluas wawasan tentang teori-teori komunikasi massa, teori resepsi, dan konsep-konsep terkait akan membantu memberikan dasar yang lebih kuat untuk penelitian ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

1. Peningkatan Kesadaran Media: Dalam konteks media komunikasi massa, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pengaruh yang dimiliki oleh

lagu dan musik. Masyarakat dapat diberikan pemahaman tentang bagaimana lagu dapat mempengaruhi emosi, pandangan hidup, dan perilaku mereka. Ini akan membantu masyarakat lebih selektif dalam memilih lagu dan memahami pesan yang terkandung di dalamnya.

2. Penggunaan Musik sebagai Terapi: Lagu "Evaluasi" telah ditunjukkan memiliki dampak positif pada pendengarnya dalam hal emosi, pemikiran, dan pandangan hidup. Musik dapat digunakan sebagai bentuk terapi untuk individu yang mengalami stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya. Terapis dapat mempertimbangkan penggunaan lagu-lagu dengan pesan positif yang mirip untuk membantu meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional pasien.

